

## ABSTRAK

**Elma Aulia.** 220101010686. *Bentuk Asesmen Bidang Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Kota Banjarmasin.* Pembimbing Skripsi Drs. H. Murdan, M. Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

**Kata Kunci:** Asesmen, Guru Fiqih, Kendala, Kognitif Afektif dan Psikomotorik, Kurikulum Merdeka, Modul Ajar.

Pendidikan merupakan proses pembinaan potensi peserta didik yang mencakup aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak mulia. Seiring dengan perubahan kebijakan kurikulum, kurikulum merdeka menekankan pentingnya asesmen yang komprehensif meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam pembelajaran fiqih, asesmen tidak hanya berfungsi untuk mengukur pemahaman materi, tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan peserta didik. Namun, dalam praktiknya implementasi asesmen tersebut masih menghadapi berbagai kendala di lapangan.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk asesmen yang dibuat oleh guru fiqih dalam menilai tiga ranah kompetensi peserta didik yang direncanakan dalam modul ajar, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan upaya yang dilakukan dalam penerapan asesmen pada kurikulum merdeka di MAN 2 Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif terkait pelaksanaan asesmen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen yang dilakukan guru fiqih telah mencakup tiga ranah, yaitu kognitif melalui tes tertulis, tes lisan, dan studi kasus; afektif melalui observasi sikap peserta didik; serta psikomotorik melalui praktik ibadah. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu, subjektivitas dalam penilaian sikap, serta kesulitan dalam pengelolaan dan pendokumentasian hasil asesmen. Upaya yang dilakukan guru antara lain memanfaatkan teknologi, menggunakan media video dalam penilaian praktik, serta melakukan observasi berkelanjutan. Dengan demikian, pelaksanaan asesmen dalam kurikulum merdeka telah berjalan dengan baik, meskipun masih memerlukan penguatan dalam implementasinya.